

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aset terpenting yang ada di dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia yang lebih baik bagi bangsa dan negara. Dalam setiap Pendidikan diwajibkan untuk memberikan pembelajaran yang berkenaan dengan perkembangan zaman, salah satunya seperti alat komunikasi dalam berbahasa yang dimana memiliki peran yang penting dalam kehidupan, karena dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi untuk menyampaikan pesan dan memperoleh informasi serta dapat memudahkan untuk memberikan ilmu pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar terlebih lagi untuk siswa di sekolah dasar.

Dalam pembelajaran bahasa terdapat bahasa asing yang juga dipelajari di sekolah-sekolah. Bahasa Inggris ditetapkan sebagai bahasa asing yang pertama sesuai dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 096/1967. Terpilihnya Bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama di Indonesia diantara bahasa asing lainnya didasarkan pada beberapa pertimbangan bahwa bahasa Indonesia belum dapat dipakai sebagai alat komunikasi dengan dunia luar. Oleh karena itu, bahasa Inggris disebut bahasa kedua atau *second language*, karena bahasa Inggris merupakan bahasa yang sengaja dipelajari dengan tujuan tertentu (Brown, 2008:263). Hal tersebut yang mendasari pertimbangan bahasa Inggris mulai diberikan pada siswa Sekolah Dasar ([bsnp-indonesia.org](http://bsnp-indonesia.org)). Permendiknas RI. No 23 tahun 2006 menyatakan bahwa “Sekolah Dasar dapat menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal”. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), “pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah”. Materi pelajaran Bahasa Inggris masuk ke dalam kurikulum KTSP dan sudah

disiapkan oleh pemerintah. Berbeda dengan kurikulum 2013, pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI masuk ke kegiatan ekstrakurikuler, yang pelaksanaannya diluar jam pelajaran. Pelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum 2013 tidak dihilangkan, hanya saja tidak masuk kedalam jam pelajaran sehingga pelajaran bahasa inggris masuk di ekstrakurikuler sekolah. Walaupun demikian Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang sangat penting untuk dikuasai dan juga menjadi salah satu bahasa yang dipergunakan di seluruh dunia.

Menyadari kenyataan pentingnya bahasa Inggris di masa depan, maka pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak perlu diterapkan di sekolah-sekolah sejak dini sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Dalam pembelajaran bahasa inggris tentunya ada aspek kemampuan yang harus dikuasai, seperti membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara. Sebagian siswa masih ada yang belum menguasai aspek tersebut, seperti yang pernah peneliti ketahui ketika berada di lingkungan sekolah bahwa pada pembelajaran bahasa Inggris berlangsung ada sebagian siswa yang belum mengetahui kosakata tentang materi yang disampaikan guru, padahal kosakata tersebut sudah diajarkan secara berulang, mulai dari bacaan, ejaan penulisan, serta cara mengucapkannya namun masih terdapat siswa yang belum menguasai kosakata tersebut, hal demikian tidak dapat dipungkiri karena peneliti mengamati bahwa masih terdapat guru yang belum memiliki kompetensi yang memadai untuk mengajarkan bahasa inggris karena mayoritas pengajar yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan Bahasa Inggris maka peran guru kelaslah yang mengajar Bahasa Inggris kepada siswa di sekolah. Walaupun demikian, sebagai guru harus memberikan pengajaran yang tepat bagi siswa terutama dalam media yang digunakan dalam pembelajaran yang masih belum dapat meningkatkan motivasi siswa, hal tersebut dirasakan ketika guru mengajar dikelas, yang dimana masih dijumpai adanya siswa yang merasa tidak antusias dalam belajar serta bosan saat guru menjelaskan materi.

Dalam usaha memfasilitasi siswa untuk memaksimalkan hasil belajar, metode, strategi dan media pembelajaran memiliki peranan yang penting. Dalam pembelajaran dapat berhasil baik apabila dilakukan dengan cara dan media yang tepat. Namun demikian, biasanya guru mengajar fokus pada buku teks atau LKS yang digunakan serta metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga hal tersebut dapat membuat siswa menjadi kurang tertarik terhadap pembelajaran bahasa Inggris disamping karena kosakata yang begitu luas, pengucapan dan penulisan yang rumit serta metode pengajaran yang kurang menyenangkan.

Media pembelajaran yang tepat tentunya dapat menarik minat serta motivasi siswa dalam belajar khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa yang bervariasi dan menyenangkan adalah melalui game edukasi. Dengan menerapkan pembelajaran menggunakan bantuan media pembelajaran dengan game edukasi maka hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran yang dimana dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar khususnya dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa di sekolah dasar.

Game edukasi telah berhasil menarik minat siswa dalam belajar bahasa Inggris dan memotivasi mereka. Ada berbagai jenis game yang biasa digunakan sebagai media pembelajaran namun peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis permainan yang dapat dijadikan alternatif seperti game Educandy. Educandy adalah sebuah game interaktif baru yang dapat menghadirkan kesenangan untuk guru dan siswa apabila diterapkan dalam pembelajaran. Game yang dibuat dalam konteks belajar namun tidak membosankan. Game ini dapat diberikan kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas atau pun saat pembelajaran secara daring dengan siswa di rumah. Game ini dapat dijalankan dengan cara membagikan link game nya kepada siswa. Melalui game Educandy pula, siswa dapat meningkatkan penguasaan kosakata

bahasa inggris dengan cara yang sederhana namun tetap bervariasi dan menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan penggunaan game Educandy untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris Siswa SD Kelas V pada materi Shape.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan penggunaan game edukasi Educandy dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris siswa SD kelas V pada materi Shape?
2. Apakah hasil dari penerapan game edukasi Educandy dapat meningkatkan kosakata bahasa inggris siswa SD Kelas V pada materi Shape?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah

1. Untuk mengetahui penerapan penggunaan game edukasi Educandy dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V pada materi Shape.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan game edukasi Educandy dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V pada materi Shape.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan salah satu media pembelajaran melalui game edukasi Educandy sebagai media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa inggris.

- b. Untuk menambah wawasan keilmuan sebagai wujud partisipasi dari apa yang telah dialami dan diteliti dalam mengembangkan pembelajaran bahasa inggris.
2. Kegunaan Praktis
    - 1) Bagi Peneliti

Dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan media game edukasi Educandy yang dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris
    - 2) Bagi Siswa
      - a. Adanya kebebasan bagi siswa untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya dalam pembelajaran bahasa inggris.
      - b. Dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran
      - c. Dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris.
      - d. Dapat memudahkan siswa dalam menguasai dan memahami kosakata bahasa inggris dengan cara yang sederhana tetapi menyenangkan.
    - 3) Bagi Guru
      - a. Dapat memudahkan guru dalam memberikan pengajaran kosakata bahasa inggris
      - b. Dapat menemukan solusi untuk meningkatkan kosakata dalam pelajaran bahasa inggris
      - c. Memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam merancang media yang tepat dan menarik bagi siswa dan guru.
    - 4) Bagi Sekolah
      - a. Dapat menemukan solusi terhadap pembelajaran bahasa inggris siswa dengan menerapkan media pembelajaran melalui game edukasi Educandy

- b. Dapat memberikan hal positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim Pendidikan di sekolah, khususnya pada bahasa inggris.

